

## Strategi Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Konteks Katekese Digital

**Fransiska Masandai Jawan**

Sekolah Tinggi Pastoral Institut Pastoral Indonesia Malang

Email: [fransiskajawan@gmail.com](mailto:fransiskajawan@gmail.com)

**Emmeria Tarihoran**

Sekolah Tinggi Pastoral Institut Pastoral Indonesia Malang

Email: [emmeriayohana@gmail.com](mailto:emmeriayohana@gmail.com)

Korespondensi penulis: [fransiskajawan@gmail.com](mailto:fransiskajawan@gmail.com)\*

**Abstract.** *The digital age offers new possibilities for catechesis including the use of video as an effective learning tool. In the context of digital catechesis, strategies for the use of learning videos are becoming increasingly important that can provide religious and moral messages conveyed in ways that are interesting, creative, relevant, and accessible to the wider community. As for the challenges in making and using learning videos, the right strategy is needed. The aim is to provide understanding and expand the range of catechesis. The method used in this writing is a literature study by collecting data obtained from books and journals related to the problem being studied by the author. Digital catechesis is a powerful tool for making religious teachings and moral values available to the wider public and easily accessible anytime and anywhere. Therefore, the author expects strategies for using learning videos in the context of digital catechesis need to be developed to maximize their benefits for many people.*

**Keywords:** *Strategies, challenges, Video learning solutions, Digital catechesis*

**Abstrak.** Era digital menawarkan kemungkinan-kemungkinan baru untuk katekese termasuk penggunaan video sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dalam konteks katekese digital strategi penggunaan video pembelajaran menjadi semakin penting yang dapat memberikan pesan keagamaan dan moral tersampaikan dengan cara yang menarik, kreatif, relevan, dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Adapun tantangan dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran maka diperlukan strategi yang tepat. Tujuannya untuk memberikan pemahaman dan memperluas jangkauan katekese. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji oleh penulis. Katekese digital adalah alat yang ampuh untuk membuat ajaran agama dan nilai-nilai moral tersedia bagi masyarakat luas dan mudah dijangkau kapan dan di mana saja. Oleh karena itu penulis mengharapkan strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital perlu dikembangkan untuk memaksimalkan manfaatnya bagi banyak orang.

**Kata kunci:** Strategi, Tantangan, Solusi video pembelajaran, Katekese digital

### LATAR BELAKANG

Era digital menawarkan kemungkinan-kemungkinan baru untuk katekese, termasuk penggunaan video sebagai alat pembelajaran yang efektif. Perkembangan teknologi telah mengubah cara hidup dan berinteraksi secara signifikan di era digital ini. (Lewar and X 2024), termasuk di dalamnya adalah video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran sangat fleksibilitas di mana video dapat dilihat kapan saja dan di mana saja yang memungkinkan pembelajaran mandiri dan fleksibel berdasarkan kebutuhan setiap individu. Pemanfaatan media digital tidak boleh terbatas pada penggunaan pribadi saja, melainkan bagaimana para katekis memanfaatkan media digital dan memaksimalkannya demi pengembangan iman umat di era digital saat ini, tergantung bagaimana rencana

Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 20, 2024; Published: Juni 30, 2024

\* Fransiska Masandai Jawan, [fransiskajawan@gmail.com](mailto:fransiskajawan@gmail.com)

pemanfaatannya. (Sandi, Hamu, and Adinuhgra 2020). Begitu juga dalam penggunaan video pembelajaran di era digital ini para pendidik berusaha memberikan pembelajaran yang menarik dengan bantuan teknologi salah satunya dengan memakai video pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian peserta didik.

Dalam konteks katekese digital, strategi penggunaan video pembelajaran menjadi semakin penting, yang memungkinkan pesan-pesan keagamaan dan moral tersampaikan dengan cara yang menarik, kreatif, relevan, dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Media digital saat ini telah menjadi saluran komunikasi terpenting bagi semua orang, penting bagi lembaga keagamaan untuk menggunakan media digital secara lebih efektif dalam mencukupi kebutuhan kerohanian peserta didik. (Toron and Waton 2024). Dengan demikian dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar katekese. Strategi penggunaan video pembelajaran yang dioptimalkan untuk *platform* digital.

Perkembangan strategi video pembelajaran dalam katekese digital mengacu pada penggunaan pembelajaran yang dibuat khusus untuk menyampaikan pesan kateketik dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Video pembelajaran dapat menjadi alat efektif untuk mendukung pendidikan dan pengajaran katekese digital. Adapun manfaat peningkatan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar agama, peningkatan efektivitas pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi. (Taek 2023). Strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital menawarkan beberapa manfaat antara lain meningkatkan keterlibatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman, memperluas jangkauan, meningkatkan fleksibilitas, dan menyediakan sumber daya yang dapat diakses kembali kapan saja. Namun terdapat juga tantangan dalam penggunaan media pembelajaran yakni keterbatasan sumber daya dan teknologi, kurangnya keahlian dalam pembuatan video, dan kesulitan dalam menarik perhatian peserta didik. Maka diperlukan pengembangan strategi yang tepat. Penggunaan video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu peserta didik memperdalam pemahaman dan iman mereka dalam konteks katekese digital.

Tujuan dalam strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital memudahkan pemahaman konsep kateketik yang kompleks, menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif, memperluas jangkauan katekese, menjangkau masyarakat yang lebih luas, dan mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. Menurut (Asmawati 2021) dengan menggali potensi teknologi digital, proses pembelajaran diharapkan menjadi responsive, adaptif, dan efisien terhadap beragam kebutuhan belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis mengharapkan strategi penggunaan

video pembelajaran dalam konteks katekese digital perlu dikembangkan untuk memaksimalkan manfaatnya bagi banyak orang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji oleh penulis. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara lengkap dan mendalam sehingga dapat mendukung teori dan gagasannya. Dengan demikian, penulis mempunyai landasan teori yang kuat untuk dapat dijadikan acuan analisis untuk pembahasan lebih lengkap mengenai strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Penggunaan Video Pembelajaran**

Video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pendidikan dan pengajaran dalam katekese digital. Maka diperlukan strategi pembuatan dan penggunaan video pembelajaran yang efektif. Penggunaan media video dalam pembelajaran dengan memperlihatkan efek audio dan visual yang dapat menambah keefektifan belajar peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Maria, Hamu, and Adinuhgra 2020). Sangat penting untuk menyusun strategi yang tepat dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran dalam katekese digital termasuk perencanaan, produksi, promosi, dan distribusi. Beberapa strategi penggunaan video pembelajaran yakni: Pertama, memilih dan membuat video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat usia dalam pemberian katekese. Kedua, menggunakan video sebagai bagian dari kegiatan belajar yang lebih luas, seperti diskusi, refleksi, atau pembuatan proyek. Ketiga, memberikan panduan dan pertanyaan sebelum dan sesudah menonton video untuk dapat membantu memahami materi katekese digital dengan bagus dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, menggunakan berbagai jenis video, seperti animasi, documenter, atau video pendek untuk menjaga keefektifan dalam pemberian video sehingga tidak membosankan dan tetap menarik. Kelima, memanfaatkan *platform* digital seperti, *Youtube*, *Tik Tok*, *Instagram* dan media lainnya untuk mengakses dan berbagi video pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam katekese juga merupakan strategi pedagogis yang sangat penting. Sebab dengan menggunakan teknologi secara baik dan tepat dapat menyampaikan materi katekese dengan model yang lebih menarik dan interaktif (Anggal 2024).

Strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital bisa diperhatikan dari beberapa aspek, antara lain: Pertama, tujuan dan manfaat penggunaan video pembelajaran begitu bernilai sehingga dapat memperluas pemahaman peserta didik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Kedua, jenis dan format video pembelajaran. Terdapat berbagai jenis dan format video pembelajaran yang bisa digunakan dalam katekese digital seperti, video ceramah, video demonstrasi, video animasi, dan video interaktif. Video pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dan masyarakat luas terhadap katekese digital. Internet menyadikan peluang-peluang yang baik untuk memberitakan Injil apabila dilandasi kemampuai dan kesadaran yang jelas terhadap kelebihan dan kekurangannya. Maka Paus Yohanes Paulus II memandang media digital sebagai suatu peluang untuk kehidupan manusia (Sihite 2024). Dengan strategi penggunaan video pembelajaran yang tepat dapat memberikan pembelajaran secara efektif dan efisien terkait nilai-nilai agama dan moral dengan model yang semakin memukau dan mudah di mengerti.

### **Tantangan Penggunaan Video Pembelajaran**

Membuat video pembelajaran yang efektif dan menarik tidaklah mudah. Dalam konteks katekese digital video pembelajaran yang dibuat hendaklah membawa nilai-nilai kristiani bagi umat katolik sehingga dapat mewartakan Kristus kepada masyarakat luas melalui katekese digital. Pewartaan dengan memanfaatkan media digital memiliki tujuan yakni untuk memudahkan dan membantu seseorang untuk mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan sesama. Sehingga gereja katolik melihat budaya digital sebagai anugerah dari Tuhan (Dhiu 2024). Banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penggunaan video pembelajaran baik dari segi teknis maupun non teknis.

Beberapa tantangan yang umum dihadapi yakni tantangan teknis berupa keterampilan dalam pembuatan video, seperti pengambilan gambar dan penggunaan perangkat lunak untuk menghasilkan video yang berkualitas (Suhartawan et al. 2024). Untuk menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas diperlukan kreativitas dalam merancang konten video yang menarik, informatif, dan sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Selain itu diperlukan peralatan yang memadai seperti kamera dan komputer. Diperlukan kamera dengan kualitas gambar yang baik untuk menghasilkan video yang jelas dan diperlukan komputer dengan spesifikasi yang memadai untuk mengedit video dan memproses file video yang besar. Kemudian membutuhkan waktu dan biaya untuk memproduksi video pembelajaran yang berkualitas tinggi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memproduksi video

pembelajaran yang berkualitas tinggi, mulai dari bagian perencanaan, pengambilan gambar, penyuntingan, hingga tahap akhir atau finalisasi.

Tantangan non-teknis berupa meningkatkan keterampilan mengajar yang baik agar video dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Selain itu harus memastikan keamanan dan privasi data dan informasi yang digunakan dalam video pembelajaran serta menghindari pelanggaran hak cipta dalam penggunaan materi dan sumber daya. Kemudian diperlukan juga keterampilan literasi digital untuk dapat menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan video pembelajaran secara tepat dan kreatif. Meskipun banyak tantangan, video pembelajaran tetap menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan yang matang, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi sehingga dapat terciptanya perangkat pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

### **Solusi Penggunaan Video Pembelajaran**

Kegiatan katekese dapat diberikan dengan pemanfaatan media internet sehingga gereja dapat memberikan layanan spiritual kepada umat (Jehaut and Maigahoaku 2022). Dalam mengatasi tantangan-tantangan dalam pembuatan video pembelajaran maka ada beberapa cara untuk mengatasi tantangan dalam pembuatan video pembelajaran yakni menggunakan *platform* yang mudah digunakan antara lain *You Tube, Instragram, Vimeo, TikTok, Canva* dengan menggunakan template yang tersedia secara gratis di berbagai *platform* digital yang dapat dipakai dalam menciptakan video pembelajaran sehingga memudahkan dalam menciptakan video pembelajaran yang efektif dan kreatif. Dengan pengoptimalan *platform* media sosial seperti *facebook, Instagram, Twitter, You Tube, dan TikTok* dengan menghasilkan dan mendistribusikan konten kristiani yang signifikan, memukau dan sesuai dengan kebutuhan. *Paltfrom* media sosial mempunyai pengaruh besar dalamewartakan Injil. Maka dari itu, konten yang dibagikan harus bernilai tinggi dan bukan sekedar hiburan saja (Kurnia, Herman, and Haans 2023).

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan dari segi teknis maupun non teknis. Membuat video pembelajaran berkualitas tinggi memang membutuhkan keahlian, peralatan, waktu, dan biaya. Dengan menggunakan solusi yang tepat dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Untuk mengatasi tantangan teknis yaitu dengan meningkatkan keterampilan pembuatan video dengan mempelajari tutorial pembuatan video secara online yang banyak tersedia di berbagai paltform digital seperti, YouTube dan Tiktok. Setelah menonton tutorial pembuatan video harus diperlukan praktek secara rutin dalam pembuatan video untuk meningkatkan kemampuan pembuatan video pembelajaran yang menarik. Selain

itu harus juga memanfaatkan peralatan yang ada seperti, *smartphone* untuk merekam video dan memanfaatkan template video yang tersedia secara online untuk menghemat waktu dan tenaga. Dapat juga membuat video yang kreatif maka dapat menggunakan format video yang singkat dan menarik serta menggunakan berbagai elemen seperti, musik, efek suara, dan animasi untuk membuat video lebih menarik dan tidak membosankan agar dapat disenangi oleh masyarakat luas.

Untuk mengatasi tantangan non teknis yaitu dengan mempelajari teknik-teknik penyampaian materi yang efektif seperti, penggunaan bahasa yang jelas dan benar. Perlu juga berlatih menyampaikan materi di depan kamera untuk meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu harus membuat video pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Supaya dapat bervariasi harus menggunakan berbagai format video seperti, video tutorial, video presentasi, dan video diskusi untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi. Memperhatikan keamanan dan privasi data dengan menggunakan *platform* digital yang aman untuk menyimpan berbagai video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital dapat dimanfaatkan untuk penyebaran ajaran dan pesan keagamaan (Laia, Sory, and Tapilaha 2024). Dalam pembuatan video pembelajaran juga harus memperhatikan durasi video yang dibuat sehingga tidak memakan waktu terlalu lama karena akan membosankan peserta didik dalam menonton video tersebut. Tidak hanya itu ketika sudah dibagikan ke *platform* digital dapat ditonton oleh banyak orang maka harus di buat dengan waktu yang singkat. Maka pada saat membuat video pembelajaran dapat dimasukkan point-point penting dalam video pembelajaran sehingga dapat di mengerti oleh peserta didik. Selain itu perlu juga dilakukan evaluasi secara teratur dan melakukan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan yang efektif dan menarik serta mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembuatan video pembelajaran.

### **Katekese Digital**

Katekese digital adalah pemanfaatan media digital dapat menyalurkan ajaran agama dan nilai-nilai moral. Dalam konteks katekese digital dapat diartikan sebagai penggunaan video untuk menyampaikan pesan agama dan moral kepada peserta didik. Media sosial menjadi salah satu sarana yang relevan dalam penyampaian katekese (Ampun, Mulyatno, and Antony 2024). Banyak sekali manfaat dalam penggunaan media digital untuk membuat video pembelajaran dalam konteks katekese digital antara lain dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Sehingga video pembelajaran dapat dijangkau oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja yang memiliki koneksi internet. Ini dapat membantu dalam penyampaian pesan agama dan nilai-

nilai moral dengan lebih mudah serta menjangkau masyarakat yang lebih luas dimana saja dari pada hanya menggunakan katekese tradisional.

Katekese digital merupakan salah satu upaya Gereja untuk menghadirkan wajah Kristus di dunia maya dengan tujuan menyelamatkan lebih banyak orang (Doa and Tarihoran 2024). Katekese digital dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran. Beberapa contoh pemanfaatan media digital dalam memberikan katekese antara lain membuat video tentang cerita dari Kitab Suci, membuat video tentang ajaran agama dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral kristiani, membuat video tentang bagaimana menerapkan ajaran agama katolik dalam kehidupan sehari-hari, membuat video inspirasi tentang seorang tokoh agama atau orang kudus dan juga Santo- Santa yang telah diakui dalam gereja katolik.

Adapun cara untuk membuat video pembelajaran dalam konteks katekese digital yang efektif yakni harus menentukan tujuan yang jelas dalam pembuatan video pembelajaran apa yang mau dicapai dengan video pembelajaran yang dibuat sehingga tidak sia-sia tetapi memiliki makna yang dapat diambil dari video katekese tersebut. Memilih kelompok sasaran yang tepat siapa saja yang ingin di jangkau dengan video pembelajaran dalam konteks katekese digital yang dibuat. Maka harus membagi sesuai tingkat masing-masing yakni tingkat anak-anak, remaja, orang muda, dan orang dewasa. Dengan demikian sasaran yang mau ditujuh dapat terlihat dengan jelas supaya memudahkan juga dalam penentuan tujuan yang mau dicapai sehingga dapat dibuat video katekese yang menarik dan inovatif. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dimengerti dengan baik. Untuk itu bahasa yang dipakai harus melihat dari masing-masing tingkat. Baik dari tingkat anak-anak, remaja, orang muda dan orang dewasa. Dengan demikian pengajaran katekese yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Menggunakan elemen visual yang menarik seperti penggunaan gambar dan animasi untuk menciptakan video lebih memukau dan mudah di mengerti. Tidak boleh lupa bahwa diakhir video pembelajaran dalam konteks katekese digital harus dapat memberikan motivasi atau dorongan untuk belajar lebih banyak tentang ajaran agama katolik dan menghidupi nilai-nilai kristiani serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Era digital bukan sekedar berkaitan dengan alat-alat digital, melainkan juga bersentuhan dengan kebiasaan baru yang sedang meliputi cara hidup manusia zaman sekarang. Era digital membawa cara baru dalam berkomunikasi. Melalui katekese digital ini umat Katolik diajak untuk dapat mengomunikasikan imannya melalui katekese digital (Maharani and Tarihoran 2024). Katekese digital adalah alat yang ampuh untuk membuat ajaran agama katolik dan nilai-nilai moral tersedia bagi masyarakat luas dan mudah di jangkau oleh siapa saja, kapan dan di mana saja. Dengan perencanaan yang matang dan penerapan yang kreatif, video

pembelajaran dalam konteks katekese digital dapat menjadi video pembelajaran yang efektif dan inovatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pendidikan dan pengajaran dalam katekese digital. Untuk itu diperlukan strategi pembuatan dan penggunaan video pembelajaran yang efektif. Strategi penggunaan video pembelajaran dalam konteks katekese digital dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: Pertama, tujuan dan manfaat penggunaan video pembelajaran sungguh bernilai untuk menambah pemahaman peserta didik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan dapat juga menjangkau masyarakat luas. Kedua, terdapat berbagai jenis dan format video pembelajaran yang bisa digunakan dalam katekese digital seperti, video ceramah, video demonstrasi, video animasi, dan video interaktif. Ketiga, membuat video pembelajaran yang efektif dan menarik tidaklah mudah. Dalam pembuatan video pembelajaran juga harus memperhatikan durasi video yang dibuat sehingga tidak memakan waktu terlalu lama karena akan membosankan peserta didik dalam menonton video tersebut. Dengan mengikuti cara-cara ini dapat membuat video pembelajaran yang efektif dan menarik serta dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembuatan video pembelajaran.

Katekese digital adalah pemanfaatan media digital untuk menyebarkan ajaran-ajaran agama dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Katekese digital merupakan salah satu upaya gereja katolik untuk menghadirkan wajah Kristus di dunia maya dengan tujuan menyelamatkan lebih banyak orang. Katekese digital bisa di pakai dalam membuat video pembelajaran yang efektif dan menarik. Era digital bukan sekedar berkaitan dengan alat-alat digital, melainkan juga bersentuhan dengan kebiasaan baru yang sedang meliputi cara hidup manusia zaman sekarang. Katekese digital adalah alat yang ampuh untuk membuat ajaran agama katolik dan nilai-nilai moral kristiani tersedia bagi masyarakat luas dan gampang di akses oleh siapa, kapan dan di mana saja. Oleh karena itu dengan adanya persiapan yang sempurna dan penerapan yang kreatif video pembelajaran dalam konteks katekese digital dapat menjadi video pembelajaran yang efektif dan inovatif.



## DAFTAR REFERENSI

- Ampun, H. H. A., Mulyatno, C. B., & Antony, R. (2024). Analisis konten katekese patung sebagai sarana peribadatan pada channel YouTube Mea CvIpa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 54–62.
- Anggal, N. (2024). Optimalisasi katekese sekolah: Mengintegrasikan strategi pedagogis dan pembentukan iman untuk perkembangan siswa secara holistik. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(3), 227–236.
- Asmawati, L. (2021). Peran orang tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96.
- Dhiu, M. S. Y. (2024). Manfaat media digital bagi katekis sebagai sarana berkatekese kepada kaum muda. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(1), 162–174.
- Doa, F., & Tarihoran, E. (2024). Kreativitas dalam penyampaian katekese digital untuk membangun pengalaman berarti. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(2), 52–60.
- Jehaut, R., & Maigahoaku, F. D. (2022). Gereja, era digital dan layanan rohani: Membaca tantangan, menimbang peluang. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11(2).
- Kurnia, C. C., Herman, S., & Haans, J. (2023). Strategi efektif gereja dalam pemanfaatan teknologi modern untukewartakan Injil di masyarakat 4.0. *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*, 16(2), 125–142.
- Laia, S., Sory, P., & Tapilaha, S. R. (2024). Menjelajahi fenomena sosial dalam pendidikan dan teologi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(1), 177–187.
- Lewar, M. A. A., & Pius X, I. (2024). Upaya membangun sikap kasih dalam hidup keluarga Kristiani di era digital. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(1), 110–121.
- Maharani, S. D. A., & Tarihoran, E. (2024). Platform TikTok sebagai sarana katekese yang tepat bagi kaum generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(2), 37–44.
- Maria, R., Hamu, F. J., & Adinuhgra, S. (2020). Pengaruh media video terhadap minat belajar siswa kelas V dalam pendidikan agama Katolik di SD Katolik Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(2), 98–110.
- Sandi, S., Hamu, F. J., & Adinuhgra, S. (2020). Pemanfaatan media digital bagi katekis dalam berkatekese untuk kaum muda di Paroki Santo Yosef Kudangan. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6(1), 105–119.
- Sihite, B. (2024). Media sosial: Wadah baru evangelisasi. *Jurnal Magistra*, 2(1), 104–117.
- Suhartawan, B., Prastawa, S., Reba, Y. A., Abdullah, G., Sirjon, M. P., Purnama, Z. R., & S. Pd, P. V. (2024). *Konsep dasar media pembelajaran*. CV Rey Media Grafika.

- Taek, E. (2023). Manfaat media internet sebagai sarana katekese. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Agama* (Vol. 4, pp. 174–184).
- Toron, V. B., & Waton, F. R. (2024). Optimalisasi penggunaan media digital oleh lembaga keagamaan untuk pendidikan agama: Sebuah analisis dan rekomendasi strategi. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 8(2), 937–951.